

BIMBINGAN TEKNIS PENGENALAN TERNAK DAN PRODUK OLAHANNYA UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA KELAS 3, 4, 5 MI ROUDLOTUT THOLIBIN

Sania Farda Almi ¹, Indah Dewi Lestari ², Ghea Chika Yeiputa ³, Alifia Kurniatul Hidayah⁴, Puji Rahayu⁵, dan Lestariningsih^{6,*}

- ¹ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ; saniafarda547@gmail.com
- ² Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ; dewilestari5589@gmail.com
- ³ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ; gheachika16@gmail.com
- ⁴ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ; alifiakurnia318@gmail.com
- ⁵ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ; rpuji6740@gmail.com
- ⁶ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar ; lestariningsih@unublitar.ac.id

Abstrak: Bimbingan teknis yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dusun Gendong, Desa Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 MI Roudlotut Tholibin mengenai jenis-jenis ternak dan produk olahan yang dihasilkan. Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Maret 2023 di MI Roudlotut Tholibin dengan jumlah peserta sebanyak 30 anak. Kegiatan ini menggunakan metode ceramah dan diskusi mengenai jenis-jenis ternak beserta produk olahannya. Materi yang diberikan terdiri dari pengertian hewan dan ternak, penggolongan ternak, contoh ternak, produk yang dihasilkan serta olahannya, dan 4 sehat 5 sempurna. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui kegiatan *pretest* sebelum kegiatan dan *posttest* setelah kegiatan. Kemudian data ditabulasi dengan menggunakan excel. Trend peningkatan tingkat pengetahuan siswa-siswi sebanyak 47% yang didapatkan dari hasil pengetahuan sebelum kegiatan bimtek 45% dan setelah kegiatan bimtek sebanyak 92%. Berdasarkan data tersebut diketahui bimbingan teknis pengenalan ternak dan hasil olahannya ini dapat meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 MI Roudlotut Tholibin.

Keywords: hewan; ternak; hasil ternak

*Correspondence: Lestariningsih
Email: lestariningsih@unublitar.ac.id

Receive: 1 Januari 2025
Accepted: 5 Januari 2025
Published: 5 Januari 2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

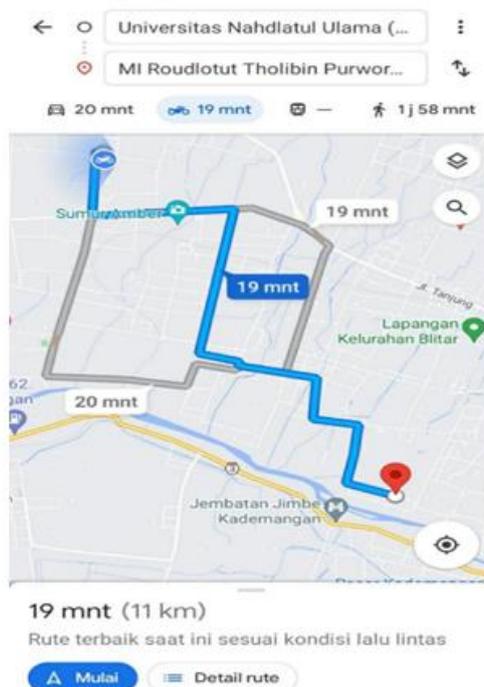
Abstract: *The technical guidance was carried out at Madrasah Ibtidaiyah (MI) Gendong Hamlet, Purworejo Village, Sanankulon District, Blitar Regency. PKM activities aim to improve the knowledge of students in grades 3, 4, and 5 of MI Roudlotut Tholibin about the types of livestock and processed products. This technical guidance activity was held on March 6-8, 2023 at MI Roudlotut Tholibin with a total of 30 participants. This activity uses a lecture and discussion method. The material provided consisted of the definition of animals and livestock, classification of livestock, examples of livestock, products produced and processed, and 4 healthy 5 perfect. Monitoring and evaluation are carried out through pretest and posttest. The data is tabulated using Excel. The trend of improving the level of students' knowledge is 47% from before the service activity 45% and after the service activity 92%. This technical guidance on the introduction of livestock and its processed products can improve the knowledge of students in grades 3, 4, and 5 of MI Roudlotut*

Tholibin.

Keywords: animal; livestock; livestock products

PENDAHULUAN

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Roudlotut Tholibin merupakan salah satu MI di Dusun Gendong, Desa Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar (Gambar 1.). Jarak yang dapat ditempuh dari Universitas Nahdlatul Ulama Blitar kampus 2 yang berada di Dusun Poluhan, Desa Kendalrejo, Kabupaten Blitar menuju ke MI Roudlotut Tholibin yang ada di Desa Purworejo diperkirakan sekitar 11 Km. Jarak tersebut dapat ditempuh menggunakan sepeda motor kurang lebih selama 19 menit.



Sumber: Google map

Gambar 1. Denah lokasi mitra

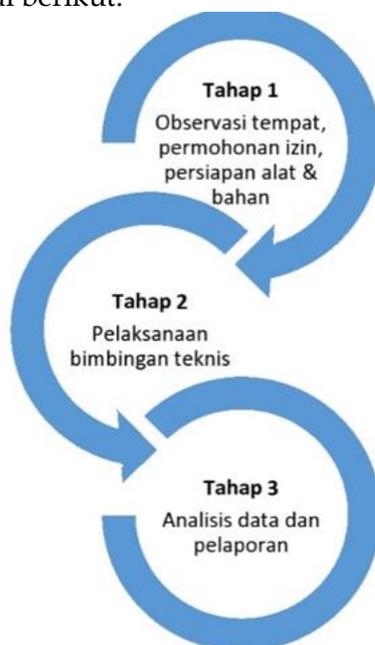
Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin bergerak dalam bidang pendidikan sejak tahun 1976 dan tidak berorientasi profit. Sistem pembelajaran di MI Roudlotut Tholibin menggunakan Kurikulum 2013 (K13) yang mana terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) [1]. Mata pelajaran tersebut memuat materi makhluk hidup salah satunya adalah ternak [2]. Selain itu, letak MI tersebut sangat strategis karena dikelilingi oleh peternakan rakyat seperti, peternak sapi potong, sapi perah, dan ayam petelur. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Anna Zulaikha selaku Kepala Sekolah MI Roudlotut Tholibin diketahui bahwa siswa-siswi di MI tersebut dalam mendengar dan menerapkan pembelajaran mengenai ternak dan hasil olahannya belum maksimal. Disamping itu, siswa-siswi belum mengetahui tentang ternak dan hasil olahannya. Berdasarkan hasil observasi diketahui jika tingkat pengetahuan siswa sebelum kegiatan bimtek yaitu sebesar 47% dengan indikator pengertian ternak, jenis-jenis ternak, hasil olahan dan manfaatnya.

Menindaklanjuti dari banyaknya siswa-siswi yang belum mengenal tentang jenis-jenis dan manfaat olahan ternak maka kegiatan bimtek ini dilakukan untuk memberikan edukasi sejak dini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 MI Roudlotut Tholibin mengenai jenis-jenis ternak dan produk

olahan yang dihasilkan. Kegiatan pengabdian ini penting untuk dilakukan mengingat siswa SD perlu mendapatkan pengetahuan lain selain materi yang terdapat didalam kelas.

METODE

Tahapan pelaksanaan dalam bimbingan teknis pengenalan ternak dan produk olahannya untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas 3, 4, dan 5 (30 siswa) MI Roudlotut Tholibin adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan pelaksanaan pengabdian

Pada tahap pertama dilakukan observasi tempat dengan menemui kepala sekolah MI Roudlotut Tholibin, dilanjutkan dengan mengurus permohonan izin. Selanjutnya menentukan pelaksanaan kegiatan penyuluhan, melakukan persiapan materi, persiapan tempat, serta alat dan bahan yang di butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan pengenalan ternak di MI Roudlotut Tholibin. Pada tahap kedua pelaksanaan kegiatan bimtek pengenalan ternak di MI Roudlotut Tholibin dilakukan pada tanggal 6 – 8 Maret 2023 pukul 09.00 - 12.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dengan *pretest* untuk mengukur seberapa jauh peserta mengetahui ternak dan produk yang dihasilkan [3]. *Pretest* dilakukan dengan menggunakan selebaran kertas quisioner yang berisi 10 pertanyaan kemudian dibagikan kepada masing-masing siswa. Tahap selanjutnya dilakukan pemaparan materi dengan menggunakan media power point yang ditampilkan menggunakan LCD proyektor terhadap peserta bimtek. Kemudian, di sela-sela materi dilakukan *game* dengan tujuan agar siswa tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi dalam menerima materi [4]. Setelah materi selesai, dilanjutkan dengan *quiz* dari materi yang sudah disampaikan. Selain itu, dilakukan *posttest* [5] untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa setelah disampaikannya materi pengenalan ternak dan hasil olahannya. *Posttest* berisi 10 pertanyaan yang disertai dengan alasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Mitra

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada siswa siswi MI Roudlotut Tholibin sebanyak 30 siswa-siswi. Adapun sebaran siswa terdiri dari kelas tiga yang berjumlah 6 orang, kelas empat berjumlah 13 orang, dan kelas lima berjumlah 11 orang. Madrasah

Ibtidaiyah (MI) Roudlotut Tholibin merupakan salah satu MI yang ada di Dusun Gendong, Desa Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar. Jarak yang dapat ditempuh dari Universitas Nahdlatul Ulama Blitar kampus 2 menuju ke MI Roudlotut Tholibin yang ada di Desa Purworejo diperkirakan sekitar 11 Km.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 3. Peserta kegiatan pengabdian

Kegiatan Bimtek

Materi penyuluhan yang diberikan, yaitu ternak dan produk olahannya. Materi pertama membahas terkait pengertian antara hewan dan ternak beserta perbedaannya. Hewan adalah organisme yang termasuk dalam kerajaan hewan atau Animalia yang hidup di darat, laut, ataupun udara, baik itu dipelihara ataupun hidup liar. Berbeda dengan hewan, pengertian ternak merupakan hewan yang secara sengaja dipelihara untuk dimanfaatkan sebagai pangan, bahan baku industri, atau sebagai pembantu pekerjaan manusia. Siswa-siswi dikenalkan dengan pengertian serta perbedaannya, sehingga siswa-siswi dapat mengetahui dengan detail perbedaan keduanya. Materi ini dipilih karena para siswa-siswi saat ini masih belum memiliki pemahaman antara hewan dan ternak sehingga masih banyak terjadi kesalahpahaman diantara keduanya. Secara umum, hewan dapat dibedakan menjadi dua macam kelompok utama yaitu vertebrata (hewan yang mempunyai tulang belakang) dan avertebrata (hewan yang tidak mempunyai tulang belakang). Ternak dapat dibagi menjadi ternak ruminansia dan ternak nonruminansia. Disamping itu juga terdapat aneka ternak. Ternak ruminansia merupakan ternak yang memiliki lambung lebih dari satu atau ganda [6], [7].

Materi kedua membahas tentang jenis-jenis sapi yaitu, sapi perah dan sapi potong. Sapi perah dipelihara untuk dimanfaatkan susunya, contohnya sapi FH (Friesien holstain), sapi guernsey, sapi gir, dan sapi jersey. Sapi potong dipelihara untuk dimanfaatkan dagingnya, contohnya seperti sapi limosin, sapi simmental, sapi angus dan sapi brahman. Sedangkan ternak non ruminansia merupakan ternak yang memiliki lambung tunggal dan mempunyai rangkaian pencernaan yang lebih sederhana dari ternak ruminansia serta cenderung mengalami proses pencernaan secara enzimatik dan secara fisik. Contoh ternak non ruminansia ini adalah babi, kelinci, ayam, dan itik. Memanfaatkan subsektor peternakan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan nilai gizi masyarakat Indonesia. Sapi merupakan salah satu ternak yang berperan cukup penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan manusia yang bersumber dari hewani. Selain daging, susu

sapi perah menjadi salah satu sumber penyadia protein hewani yang sempurna, karena susu sapi memiliki nilai nutrisi yang kompleks [8], [9].

Beberapa olahan ternak dapat diklasifikasikan berdasarkan produk pokok yang dihasilkan seperti daging, telur dan susu. Daging dapat diolah menjadi karkas siap dijual [10], [11], nungget [12], [13], bakso [14], [15], [16], dan sosis . Telur dapat diolah menjadi tepung telur [17]–[19], bahan dasar pembuatan aneka kue dan telur asin itik [20], [21]. Sedangkan susu dapat diolah menjadi susu pasteurisasi [22], susu UHT, ice cream [23] dan keju. Selain itu, ternak juga bisa dijadikan sebagai objek edukasi [24] dan diintegrasikan dengan teknologi [3], [24], [25]. Materi terakhir membahas tentang makanan empat sehat lima sempurna. Makanan empat sehat lima sempurna adalah sejumlah makanan yang mengandung banyak berbagai zat gizi yang kompleks mulai dari lemak, vitamin, mineral, protein, dan karbohidrat. Di Indonesia sendiri inti dari makanan empat sehat lima sempurna yaitu makanan utama atau makanan pokok seperti nasi, singkong, gandum, lauk pauk, sayur mayur, buah, serta susu sebagai nutrisi pelengkap. Memperkenalkan kesadaran kepada siswa siswi untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi dari sedini mungkin sangatlah penting. Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh jika menerapkan kebiasaan makan makanan 4 sehat 5 sempurna untuk mendapatkan tubuh yang sehat dan kebal akan penyakit.

Evaluasi Peningkatan Pengetahuan Mitra

Kegiatan bimtek dievaluasi melalui *pretest* sebelum kegiatan dan *posttest* setelah kegiatan melalui angket/quisioner. Adapun trend peningkatan tingkat pengetahuan digambarkan pada gambar dibawah ini yang menunjukkan trend peningkatan pengetahuan mitra siswa siswi MI Roudlotut Tholibin sebesar 45% *pretest* dan *posttest* 45% terhadap ternak dan hasil olahannya. Kemungkinan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan mitra yang meningkat diantaranya yaitu antusias mitra yang sangat baik dan materi yang mudah diterima [26], [27].



Gambar 4. Trend peningkatan pengetahuan

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa adalah lingkungan yang kondusif dan nyaman saat belajar [28], penggunaan teknologi seperti LCD proyektor untuk menyajikan materi dengan gambar yang mendukung, penguat suara untuk memperjelas penyampaian, serta metode pengajaran yang mencakup berbagai gaya belajar siswa seperti

visual, auditori, dan kinestetik. Oleh karena itu didapatkan peningkatan pengetahuan siswa, dan dimasukkan pada Gambar 4.

SIMPULAN

Bimbingan teknis ini dapat meningkatkan pengetahuan mitra sebanyak 45% terhadap pengenalan ternak dan hasil olahannya kepada siswa-siswi kelas 3, 4, dan 5 MI Roudlotut Tholibin di Dusun Gendong, Desa Purworejo, Kecamatan Sanankulon, Kabupaten Blitar. Diharapkan mitra yang terlibat dalam bimtek ini dapat mengenal lebih dalam mengenai hewan ternak dan berbagai hasil olahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Zainuddin, A. Saifudin, L. Lestariningsih, and U. Nahdliyah, "Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 7, no. 3, pp. 770–777, 2022, doi: 10.28926/briliant.v7i3.1045.
- [2] A. Dessty, "Keterampilan Proses Sains dan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar (Telaah Buku Siswa Kelas IV SD Tema 2 Karya Sumini)," *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 95–102, 2015.
- [3] M. I. D. Amin, H. Rosidah, A. Mukhlisin, A. Khusnita, A. S. Rahmaningtyas, and Lestariningsih, "Bimbingan Teknis Budidaya Ulat (*Alphitobius diaperius*) Berbasis Smart Kandang untuk Meningkatkan Pengetahuan Penggiat Ulat Kandang Desa Sumbernanas Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar," *Sinar Sang Surya (Jurnal Pus. Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 6, no. 2, pp. 442–452, 2022.
- [4] Zainudin, Surayanah, A. Saifudin, and L. Lestariningsih, "Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Layak Jurnal nasional Ber-ISSn Berbasis Sitasi Online Bagi Guru SD di Kota Blitar," *1 JPPNu (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Nusantara)*, vol. 5, no. 1, pp. 1–7, 2023.
- [5] A. S. Rahmaningtyas, P. Y. Putri, A. J. A. Kuroma, G. C. Yeiputra, W. N. Santika, and Lestariningsih, "Optimalisasi Tingkat Pengetahuan Pengolahan Pupuk Bokashi Granule Peternak Mandiri Kambing Etawa di Desa Selokajang Kabupaten Blitar," *JPPNu (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Nusantara)*, vol. 4, no. 2, pp. 191–194, 2022.
- [6] M. Y. Yasin, M. Z. Hupron, M. Khomarudin, A. F. Hadiarto, and L. Lestariningsih, "Peran Penting Mikroba Rumen pada Ternak Ruminansia," *Int. J. Anim. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–42, 2021, doi: 10.30736/ijasc.v4i01.32.
- [7] Y. Yanuartono, A. Nururrozi, S. Indarjulianto, and H. Purnamaningsih, "Peran Protozoa pada Pencernaan Ruminansia dan Dampak Terhadap Lingkungan," *TERNAK Trop. J. Trop. Anim. Prod.*, vol. 20, no. 1, pp. 16–28, Jun. 2019, doi: 10.21776/UB.JTAPRO.
- [8] C. Yenew *et al.*, "Raw cow milk nutritional content and microbiological quality predictors of South Gondar zone dairy farmers in Ethiopia, 2020," *Heliyon*, vol. 8, no.

- 10, p. e11020, 2022, doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e11020.
- [9] C. E. Exel, K. Gerritsen, M. Spaninks, B. Duim, G. Koop, and L. Benedictus, "Association of Staphylococcus aureus genotypes with milk or colonization of extramammary sites in Dutch dairy cattle indicates strain variation in reservoirs for intramammary infections," *Res. Vet. Sci.*, vol. 154, no. April 2022, pp. 138–144, 2023, doi: 10.1016/j.rvsc.2022.12.010.
- [10] M. Y. Yasin *et al.*, "Penyuluhan pembuatan karkas itik pedaging dan teknologi pengolahannya kepada kelompok ternak itik dan ipnu ippnu di desa dayu kabupaten blitar," *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*, vol. 4, no. 2, pp. 186–190, 2022.
- [11] L. Lestariningsih and F. N. Putra, "Improving the Quality of Broiler Duck Carcasses with the Addition of Meniran Plant (*Phyllanthus niruri* L.) Extract as a Feed Additive," *J. Dev. Res.*, vol. 5, no. 2, pp. 208–212, 2021, doi: 10.28926/jdr.v5i2.176.
- [12] R. Azis and L. Lestaringingsih, "Pelatihan Pengolahan Nugget Sayuran Untuk Meningkatkan Produktivitas Anggota Pendamping Keluarga Harapan Di Desa Jatinom-Blitar," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 3, no. 2, p. 230, May 2018, doi: 10.28926/briliant.v3i2.176.
- [13] S. N. Permadi, S. Mulyani, and A. Hintono, "Kadar Serat, Sifat Organoleptik, dan Rendemen Nugget Ayam Yang Disubstitusi dengan Jamur Tiram Putih (*Plerotus ostreatus*)," *J. Apl. Teknol. Pangan*, vol. 1, no. 4, pp. 115–120, 2012.
- [14] M. R. Ridho, Lestariningsih, and N. Haryuni, "Evaluasi Organoleptik Bakso Daging Joper yang Diberi Pakan Tepung Maggot Selama Pemeliharaan," *J. Sci. Nusant.*, vol. 2, no. 2, pp. 50–53, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/JSNU/article/view/422%0Ahttps://ojs.unublitar.ac.id/index.php/JSNU/article/download/422/341>
- [15] E. Rahayu, L. Lestariningsih, and N. Haryuni, "Evaluasi Organoleptik Bakso Daging Joper yang Diberi Pakan Tepung Maggot Selama Pemeliharaan," *J. Sci. Nusant.*, vol. 2, no. 2, pp. 54–57, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/JSNU/article/view/422%0Ahttps://ojs.unublitar.ac.id/index.php/JSNU/article/download/422/341>
- [16] L. Lestariningsih and R. Azis, "Potensi *Lactobacillus plantarum* sebagai Bahan Pengawet Alami Bakso Daging Kelinci," *BRILIANT J. Ris. dan Konseptual*, vol. 3, no. 3, pp. 327–329, 2018, doi: <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i3.220>.
- [17] L. Lestariningsih, R. Aziz, and B. Khopsoh, "Pelatihan Pengolahan Tepung Telur untuk Meningkatkan Pengetahuan Kelompok PKK dan Kelompok Wanita Tani Desa Jatinom Kanigoro Blitar," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 4, no. 1, p. 22, Feb. 2019, doi: 10.28926/briliant.v4i1.258.
- [18] L. Lestariningsih, M. S. Nada, M. Y. Yasin, S. Ropida, and M. K. Abidin, "Peranan

- Nomor Kontrol Veteriner Terhadap Jaminan Mutu Keamanan Produk Hasil Peternakan," *Briliant J. Ris. dan Konseptual*, vol. 5, no. 1, pp. 180–188, 2020, doi: 10.28926/briliant.v5i1.437.
- [19] H. Resnawati, "Inovasi Teknologi Pemanfaatan Bahan Pakan Lokal Mendukung Pengembangan Industri Ayam Kampung 1)," *Pengemb. Inov. Pertan.*, vol. 5, no. 2, pp. 79–95, 2012.
- [20] A. Gunawan, "Kualitas Organoleptik Telur Itik yang Diberi Pakan Maggot Hidup (*Hermetia illucens*)," *Al Ulum J. Sains Dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, p. 1, 2019, doi: 10.31602/ajst.v5i1.2418.
- [21] H. Juliansyah, D. Andriyani, Y. Yurina, J. Abubakar, and K. Anwar, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penggunaan Mesin Penetas Telur Itik di Desa Lamdingin Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh," *J. Malikussaleh Mengabdi*, vol. 1, no. 1, pp. 39–43, 2022, doi: 10.29103/jmm.v1i1.7069.
- [22] B. Hariono, F. Erawantini, A. Budiprasojo, and T. D. Puspitasari, "Perbedaan nilai gizi susu sapi setelah pasteurisasi non termal dengan HPEF (High Pulsed Electric Field)," *AcTion Aceh Nutr. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 207–212, 2021, doi: 10.30867/action.v6i2.531.
- [23] S. Hidayat, W. N. H Z, and B. Kuntoro, "Kecepatan Leleh, pH dan Kadar Glukosa Es Krim susu Kambing dengan Bahan Penstabil Gel Daun Cincau Hijau (*Cyclea barbata* Miers) pada Konsentrasi Berbeda," *J. Peternak.*, vol. 16, no. 2, pp. 61–65, 2019, doi: 10.24014/jupet.v16i2.4072.
- [24] F. N. Putra, L. Lestariningsih, and V. A. Tricahyo, "Optimalisasi Peningkatan Tingkat Pengetahuan Peternak Itik dengan Mengembangkan Smart grading Berbasis IoT dan Edukasi Budidaya Itik," vol. 5, no. 2, pp. 275–284, 2002.
- [25] L. Lestariningsih, F. N. Putra, and M. Mashudi, "Optimalisasi Tingkat pengetahuan peternak Puyuh terhadap Penyuluhan Mesin Tetas Puyuh dan smart Recording Berbasis IoT," *JPPNU (Jurnal Pengabdi. dan Pemberdaya. Nusantara)*, vol. 5, no. 2, pp. 173–180, 2023.
- [26] N. Haryuni *et al.*, "Peningkatan Motivasi Kuliah Peternakan Santri Milenial di Pondok Pesantren APIS dan Nabawi Kabupaten Blitar," *J. Maslahat*, vol. 3, no. 1, 2022.
- [27] A. Saifudin, Nasisatuzzahro, Lestariningsih, N. Haryuni, and U. Nahdiyah, "Pendampingan Penggunaan Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ) di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri," *J. Maslahat*, vol. 3, no. 1, 2022.
- [28] M. Zainuddin, A. Saifudin, L. Lestariningsih, and U. Nahdiyah, "Developing Literacy Skills in Writing Stories for Elementary School by Using Big Book," *J. Prima Edukasia*, vol. 11, no. 2, pp. 197–205, 2023.